

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan dengan stigma terhadap depresi di kalangan mahasiswa keperawatan Universitas Andalas Tahun 2025. Kesimpulan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Rata-rata mahasiswa keperawatan Universitas Andalas memiliki pengetahuan tentang depresi dalam kategori sedang
2. Rata-rata stigma depresi di kalangan mahasiswa keperawatan Universitas Andalas cenderung tinggi
3. Ada hubungan yang signifikan, dengan arah negatif dan kekuatan sedang antara pengetahuan dengan stigma depresi di kalangan mahasiswa keperawatan Universitas Andalas dimana semakin tinggi pengetahuan, maka semakin rendah stigma.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan, berikut adalah beberapa saran yang dapat dijadikan pedoman.

1. Untuk Institusi Pendidikan Keperawatan

Perlu adanya penguatan materi kesehatan mental, terutama terkait dengan pengetahuan dasar, tanda gejala, dan penyebab depresi dengan melakukan sosialisasi tentang pentingnya menjaga kesehatan mental pada

mahasiswa dan meningkatkan pengetahuan tentang depresi, mengadakan skrining secara berkala agar dapat mendeteksi mahasiswa yang mengalami tanda dan gejala depresi dengan mengaktifkan peran BK (Bimbingan Konseling). BK juga diharapkan dapat mengadakan sosialisasi secara berkala tentang depresi untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang depresi. Selain itu, peran dosen PA (Pembimbing Akademik) dapat ditingkatkan untuk memberikan dukungan akademik kepada mahasiswa selama masa pendidikan.

2. Untuk Mahasiswa Keperawatan

Penguatan pengetahuan mahasiswa tentang depresi dan cara menyikapi stigma perlu dilakukan dengan cara membuat program kesadaran depresi antar teman sebaya yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan kondisi kesehatan mental, melawan stigma, dan mendorong perilaku mencari bantuan untuk mengurangi dampak dari kondisi kesehatan mental pada mahasiswa.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya perlu diperdalam dengan metode kualitatif untuk mengetahui seberapa dalam pemahaman mahasiswa tentang stigma terhadap depresi. Selain itu, instrumen penelitian seperti kuesioner ADKQ dan DSS dapat dikembangkan lebih lanjut untuk mencakup aspek-aspek yang lebih spesifik terkait pengetahuan dan stigma.

Dengan beberapa saran di atas, diharapkan pengetahuan mahasiswa keperawatan tentang depresi dapat terus ditingkatkan, sementara stigma

terhadap depresi dapat diminimalisir. Upaya ini tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa keperawatan itu sendiri tetapi juga bagi masyarakat luas yang akan menjadi penerima manfaat dari layanan kesehatan mental yang lebih baik di masa depan.

